

Analisis Bentuk-Bentuk Implementasi Karakter Peduli Sosial pada Petani Sawit Koperasi Perintis Pir Bun Ophir

Wennanda Ilusiamy Helmiwan, Isnarmi Moeis, Maria Montessori, Ideal Putra
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Isnarmi Moeis**
E-mail: aanisnarmi213@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan menggambarkan bentuk-bentuk kepeduli sosial petani KPS Perintis Pir Bun Ophir kepada anggota dan juga masyarakat sekitar. Latarbelakang penelitian ini adalah kepedulian sosial yang dilakukan KPS Perintis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pengurus serta anggota KPS Perintis dan masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Data diuji dengan teknik triangulasi yakni data diuji pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ditemukan data yang berbeda dan sama, sehingga peneliti menguji data pada sumber berbeda. Data dianalisis sebagaimana Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan peneliti menunjukkan di dalam KPS Perintis adanya kepedulian sosial, yaitu; menjenguk dan memberi bantuan kepada anggota yang sakit serta meninggal dunia, membagi hasil perkebunan secara rata, adanya pengumuman beasiswa BPDP, dana simpan pinjam, dan gotong royong di perkebunan sawit, adanya dana sosial wilayah kerja, bantuan kepada sekolah, dan menciptakan lapangan kerja.

Kata Kunci: karakter peduli sosial, petani sawit, koperasi

ABSTRACT

This article aims to describe the forms of social care for the Pioneer Pir Bun Ophir KPS farmers to members and the surrounding community. The background of this research is social awareness conducted by KPS Perintis. This is a qualitative research with a case study approach. Informants were determined by purposive sampling technique, namely the management and members of the Pioneer KPS and the community. Data were collected through observation, interviews and documentation studies. The data was tested by triangulation technique, namely the data was tested on the same source with different techniques. Different and the same data were found, so the researchers tested the data on different sources. Data were analyzed as Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The researcher's findings show that in the Pioneer KPS there are social concerns, namely; visit and provide assistance to sick and deceased members, share plantation produce equally, announcements of BPDP scholarships, savings and loans, and mutual cooperation in oil palm plantations, social work area funds, assistance to schools, and job creation.

Keywords: social care character, oil palm farmers, cooperative



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2022 by author.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan ingin membantu orang lain yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan, memberikan manfaat dan kenyamanan untuk bersama sehingga terhindar dari bahaya dan malapetaka yang terjadi dalam masyarakat (Yaumi, 2014). Kemudian, nilai pokok dari pendidikan karakter di Indonesia meliputi yaitu kasih sayang, perhatian, kebijaksanaan, keadaban, komitmen, keharuan, kegotongroyongan, kesatuan, rasa hormat, demokratis, kebijakan, disiplin, empati, kesetaraan, dan suka memberi maaf.

Kemudian ada persahabatan, kesahajaan, kedermawanan, kelemahan lembut, kesetia kawan, pandai bersyukur, suka membantu, suka menghormati, keramah-tamahan, kemanusiaan, kerendah-hatian, kesetiaan, kelembutan hati, kepatuhan, kebersamaan, toleransi, dan punya rasa humor (Setiawatri & Kosasih, 2019). Dalam kehidupan sehari-hari manusia sangat membutuhkan bantuan dari manusia lainnya, baik itu kebutuhan yang mendasar maupun yang umum, maka diperlukan karakter yang baik untuk menciptakan kehidupan yang rukun dan harmonis.

Sikap peduli sosial sangat dibutuhkan dalam pergaulan masyarakat, karena melalui sikap tersebut kita dapat saling meringankan beban satu sama lain, baik secara ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Peduli sosial yaitu sikap atau tindakan yang ingin membantu orang lain yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan, memberikan

manfaat dan kenyamanan untuk bersama sehingga terhindar dari bahaya dan malapetaka yang terjadi di dalam masyarakat (Yaumi, 2014). Karakter peduli sosial adalah sikap yang menciptakan rasa empati terhadap kesusahan dan penderitaan yang dirasakan orang lain (Sari & Priyanto, 2019). Jadi, karakter peduli sosial adalah sikap yang menunjukkan rasa peduli kepada lingkungan sekitar terhadap kesusahan dan penderitaan sekitar dalam berbagai bidang kehidupan.

Namun pada kenyataannya, saat ini banyak masyarakat Indonesia yang menunjukkan kurangnya sikap peduli sosial, baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan lainnya. Penerus generasi muda saat ini disibukkan dengan keseharian menggunakan *gadget* dengan berbagai aplikasi game yang terdapat di dalamnya, sehingga kegiatan yang berkaitan dengan peduli sosial yang ada disekitarnya tidak dipedulikan (Astamal et al., 2021). Sikap inilah yang akan menyebabkan lunturnya rasa peduli sosial di berbagai kalangan.

Karakter peduli sosial biasanya ditumbuhkan kembali dengan adanya organisasi, kelompok sosial, pertemanan, dan sebagainya. Bentuk implementasi karakter peduli sosial dapat dilihat dalam berbagai sektor kehidupan, misalnya di bidang pertanian khususnya perkebunan sawit. Untuk meringankan pekerjaannya dan beban ekonomi para petani membentuk sebuah kelompok ekonomi misalnya koperasi, salah

satunya adalah KPS Perintis Pir Bin Ophir di Pasaman Barat.

Koperasi ini merupakan koperasi tani sawit yang memiliki badan hukum resmi, yaitu No.1990 a/BH-XVIII, tanggal 3 Februari 1991, SK Mandiri No. 1664/KEP.M/XII/1992. Koperasi ini memiliki kerja sama dengan PT. Gunung Sawit Abadi (GSA), kerja sama antara keduanya telah terjalin semenjak tahun 2017. Karakter peduli sosial yang ada didalam KPS Perintis Pir Bin Ophir-Pasaman Barat ini memiliki berbagai kegiatan sosial dan bukan hanya melakukan kegiatan dalam bidang ekonomi saja.

KPS Perintis mempunyai 507 anggota dan terbagi kedalam 26 kelompok. KPS Perintis memiliki keberagaman didalamnya, mulai dari agama, suku, tempat tinggal, bahasa dan sebagainya. Berdasarkan observasi awal peneliti dengan bapak AH (50 tahun) beliau mengatakan bahwa kegiatan yang mereka lakukan berupa memberi sumbangan kepada rumah ibadah, anak yatim, tempat pemakan umum, dan membantu dalam Pendidikan yaitu memberi bantuan listrik pada TK yang ada disebelah bangunan KPS Perintis. Hal terpenting ialah membantu petani dalam membeli mengelola dan merawat tanaman pertanian masyarakat diluar anggota koperasi. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana bentuk-bentuk peduli sosial KPS Perintis Pir Bun Ophir.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk

mengamati, menerangkan atau menggambarkan suatu kasus dalam konteksnya yang alamiah tanpa adanya intervensi pihak luar (Yusuf, 2017). Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mendalami dan menggambarkan bentuk-bentuk karakter peduli sosial KPS Perintis Pir Bun Ophir Pasaman Barat sehingga diperlukan observasi, wawancara mendalam sebagai bentuk penelitian kualitatif. Data-data dalam artikel ini didapatkan dari informan, yaitu 9 orang anggota KPS Perintis Pir Bun Ophir, dan 4 orang penerima bantuan dalam kegiatan sosial KPS Perintis Pir Bun Ophir.

Dalam artikel ini digunakan teknik pengujian data triangulasi. Triangulasi merupakan upaya pemeriksaan data dari bermacam-macam sumber, teknik, dan berbagai kesempatan (Sugiyono, 2012). Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Data dari sumber yang sama diuji dengan teknik yang berbeda. Kemudian ditemukan data yang berbeda dan juga yang sama, sehingga peneliti menguji data pada sumber yang berbeda. Analisis data menggunakan teknik Model Miles dan Huberman yang berpendapat bahwa terdapat tiga tahapan dalam analisi data, yaitu melalui kegiatan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di KPS Perintis Pir Bun Ophir, dapat dilihat bahwa adanya kepedulian sosial yang dilakukan kepada sesama anggota dan juga kepada masyarakat sekitar. Kepedulian sosial di KPS Perintis

ditunjukkan kepada sesama anggota KPS Perintis dan kepada masyarakat sekitar. Berikut bentuk-bentuk kepedulian sosial yang ada di KPS Perintis.

❖ Kepedulian Sosial Kepada Sesama Anggota KPS Perintis

Kepedulian sosial kepada sesama anggota KPS Perintis ini ditunjukkan dengan mempedulikan keadaan para anggota, yaitu dengan memberikan bantuan kepada anggota yang sakit dan meninggal dunia yang ditunjukkan dengan menjenguk dan memberikan bantuan berupa uang. Bentuk kepedulian sosial salah satunya adalah menolong ketika ada orang sakit (Sugiyanto, 2002). Sikap yang ditunjukkan KPS Perintis dengan membantu anggota yang sakit, memberi bantuan kepada anggota KPS Perintis dirawat di rumah sakit selama tiga hari akan menerima bantuan sebesar Rp. 500.000,- dan bagi yang sakit lebih dari tiga hari akan menerima bantuan Rp.1.000.000,-. Apabila dipotong dari biaya perawatan di rumah sakit KPS Perintis akan memberikan bantuan sebesar 20% dari biaya yang dikenakan. Sikap membantu orang yang sakit ini, dilakukan pada setiap anggota dengan bantuan biaya dan juga dukungan moral pada anggota yang dalam musibah.

KPS Perintis menunjukkan kebaikan dengan menjenguk anggota yang meninggal dunia dan memberikan sumbangan kematian. Dalam kehidupan masyarakat menunjukkan kebaikan dapat dilihat dari menghargai, bersikap sopan, dan peduli terhadap apa yang terjadi di sekitar (Rifa, 2017). Anggota yang meninggal anggota menerima bantuan sebesar Rp.3.500.000,- dan wakil

anggota menerima santunan sebesar Rp.3.000.000,-. Pada tahun 2020, KPS Perintis memberikan santunan kematian kepada 12 anggota dengan total dana kematian sebesar Rp.45.000.000,- dan 7 orang wakil anggota dengan total Rp.21.000.00,-.

Iuran anggota dilaksanakan sebulan sekali sebanyak Rp.25.000,-. Sementara itu, menjenguk anggota yang meninggal dunia merupakan kewajiban sebagai sesama manusia. Ini dilakukan juga karena merasa kehilangan terhadap meninggal anggota organisasi, yang diimplementasikan dengan memberi uang kematian dan menunjukkan rasa berduka cita.

Membagi Hasil Perkebunan Secara Merata

Membagi hasil perkebunan secara merata merupakan bentuk kepedulian sosial yang ditunjukkan KPS Perintis untuk anggota sebagai bentuk kebersamaan dimana disini dilihat sebagai sebuah nilai kebaikan. Menunjukkan kebaikan merupakan suatu bentuk dari kepedulian sosial (Sugiyanto, 2002). Dalam kehidupan masyarakat menunjukkan kebaikan dapat dilihat dari menghargai, bersikap sopan, dan peduli terhadap apa yang terjadi di sekitar (Rifa, 2017). Membagi hasil sama rata dengan seluruh anggota kelompok dilakukan sejak tahun 2018, namun hasil yang diterima akan berbeda karena dipotong tandan sawit masing-masing anggota. Pembagian hasil sama rata ini merupakan wujud dari asas kekeluargaan dan gotong royong di dalam organisasi KPS Perintis.

Pengumuman Beasiswa BPDP

Pemberian pengumuman beasiswa BPDP kepada anak dan cucu petani merupakan sikap yang menunjukkan kepedulian sosial menolong orang lain

yang membutuhkan. Menolong orang lain yang membutuhkan merupakan sikap mempedulikan keadaan yang dirasakan orang lain, serta mampu mengatasi kesulitan yang dirasakan oleh orang lain yang membutuhkan (Sya'bani, 2020). Kegiatan yang menunjukkan adanya kepedulian sosial yang terwujud dalam membantu ketika orang lain membutuhkan pertolongan di KPS Perintis dengan memberikan informasi penerimaan beasiswa badan pengelolaan dana perkebunan kelapa sawit (BPDP) kepada anak atau cucu petani. Penerimaan beasiswa untuk mahasiswa jenjang pendidikan Diploma I, Diploma II, Diploma III, dan Diploma IV. Penerimaan beasiswa ini untuk jurusan mengenai teknik pertanian, yang akan diterima beberapa kampus negeri.

Dana Simpan Pinjam

Salah satu bentuk kepedulian sosial adalah membantu ketika orang lain butuh pertolongan (Sugiyanto, 2002). Membantu ketika orang lain butuh pertolongan merupakan sikap mempedulikan keadaan yang dirasakan orang lain, serta mampu mengatasi kesulitan yang dirasakan oleh orang lain yang membutuhkan (Sya'bani, 2020). Jadi, saling tolong menolong dalam kehidupan sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah dalam meminjamkan uang ketika yang lain membutuhkan yang diambil dari dana simpan pinjam dalam sebuah masyarakat.

Di dalam dana simpan pinjam KPS Perintis menyediakan dana untuk masing-masing anggota dapat meminjam ketika mereka membutuhkan uang pinjaman. Melalui dana simpan pinjam ini anggota akan merasa terbantu dengan adanya

pinjaman yang disediakan KPS Perintis, ditambah dengan tidak adanya persyaratan untuk meminjam uang ini. Dana simpan pinjam tentunya diharapkan dapat meringankan beban anggota yang membutuhkan, dengan saling bahu membahu dan bergotong royong untuk membantu.

Gotong Royong di Lahan Perkebunan Sawit

Para anggota menunjukkan kebaikan dengan melaksanakan kegiatan gotong royong di dalam kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Gotong royong ini membuat anggota satu sama lain lebih dekat dan melakukan kerja sama demi kebersihan lahan perkebunan. Bagi anggota yang tidak bisa hadir dan tidak digantikan maka akan dikenakan sanksi dengan denda berupa uang.

❖ Kepedulian Sosial kepada Masyarakat Sekitar

Kepedulian Sosial Wilayah Kerja

Membantu rumah ibadah yang berada di lingkungan sekitar KPS Perintis merupakan sikap yang menunjukkan kebaikan. Menunjukkan kebaikan adalah sikap yang menunjukkan perilaku menghormati, menghargai, bersikap sopan, dan peduli terhadap apa yang terjadi di sekitarnya (Rifa, 2017). Bentuk kebaikan yang ditunjukkan KPS Perintis ini diwujudkan dengan memberi bantuan kepada Gereja HKBP Jambak, Res. Pardomuan Nauli. Bantuan berupa uang ini diberikan dalam satu tahun sekali.

Kemudian, bantuan untuk pembangunan Masjid Nurul Huda di tahun 2020. Bantuan juga diberikan

kepada empat musholla yaitu Mushola Nurul Iman Jalur 4 Barat, Mushola Nurul Ikhlas Padang Durian Hijau, Mushola Ukhwatul Muslimin Jalur 9 Barat, Mushola Al-Hikmah Jalur 7 Timur. Dengan memberikan bantuan kepada rumah ibadah diharapkan mampu menumbuhkan rasa saling menghargai perbedaan yang ada, saling mengasihi dan menghargai apa yang ada disekitar.

Bentuk kepedulian sosial ini terlihat didalam kepedulian sosial yang dilakukan KPS Perintis dengan memberikan sedekah pada anak yatim. Membantu anak yatim merupakan bentuk kepedulian sosial dimana KPS Perintis menunjukkan rasa simpati kepada yang lemah (Sugiyanto, 2002). Memiliki rasa simpati kepada yang lemah merupakan perasaan yang ada di dalam diri seseorang, yang mampu merasakan dan peduli kepada yang lebih lemah dari pada dirinya (Manuputty & Nahuway, 2021). Bantuan kepada anak yatim disalurkan KPS Perintis melalui pengurus masjid.

Bantuan diberikan satu kali dalam setahun, bantuan ini diberikan ketika Bulan Ramadhan, dan jumlah bantuan yang diberikan melalui masjid. Masjid yang menyalurkan bantuan ini ada lima masjid, yaitu; Masjid Al-Falah, Masjid Al-Muhsinin, Masjid At-Taq'wa, Masjid Nurul Huda, dan Masjid Baitul Makmur. Kemudian, bantuan kepada Panti Asuhan Talu sebesar yang diberikan satu kali dalam setahun, bantuan ini disalurkan melalui pengurus Panti Asuhan Talu.

Bantuan Kepada Paud Generasi Bunda Cemerlang

Bantuan kepada Paud Generasi Bunda Cemerlang dengan memberikan berupa sarana dan

prasarana sekolah, berupa listrik dan bangunan Paud. Membantu orang lain yang butuh pertolongan Membantu ketika orang lain butuh pertolongan, merupakan sikap mempedulikan keadaan yang dirasakan orang lain, serta mampu mengatasi kesulitan yang dirasakan oleh orang lain yang membutuhkan (Sya'bani, 2020). Penggratisan listrik untuk Paud Generasi Bunda Cemerlang sudah terlaksana semenjak tahun 2020, sedangkan penggratisan sewa bangunan baru dilakukan pada tahun 2021. Bantuan berupa sarana dan prasarana ini diharapkan mampu meringaknkan sedikit beban yang dihadapi Paud Generasi Bunda Cemerlang.

Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Kemudian kepedulian sosial dalam wujud membantu ketika orang lain membutuhkan pertolongan adalah dengan memberikan pekerjaan kepada buruh tani di sekitar untuk bekerja di lahan perkebunan KPS Perintis, baik itu sebagai tukang panen, tukang pupuk, membersihkan piringan kebun, dan perawatan lahan pertanian lainnya. Lapangan pekerjaan yang ada di KPS Perintis tidak hanya menguntungkan masyarakat yang bekerja saja, namun juga membantu para anggota KPS Perintis untuk mendapatkan para pekerja yang ahli di bidang perkebunan, sehingga hasil yang didapatkan lebih memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat temuan bentuk-bentuk kepedulian sosial di KPS Perintis. Kepedulian sosial ini mempunyai dua bagian. *Pertama* kepedulian sosial kepada sesama anggota KPS Perintis, perwujudan dari bentuk kepedulian

kepada sesama anggota yaitu dengan memberikan bantuan kepada anggota yang sakit dan meninggal dunia, membagi hasil perkebunan sama rata setiap kelompok, pengumuman beasiswa BPDP bagi anak dan cucu petani, dana simpan pinjam, dan mengadakan gotong royong dilahan perkebunan sawit kelompok.

Kedua, kepedulian sosial yang ditunjukkan KPS Perintis kepada masyarakat sekitar. Kepedulian sosial kepada masyarakat sekitar ini ditunjukkan dengan adanya bantuan kepada rumah ibadah dan anak yatim di wilayah kerja. Selanjutnya, bantuan kepada Paud Generasi Bunda Cemerlang, berupa bangunan dan listrik. Kemudian yang terakhir adalah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sebagai buruh tani di KPS Perintis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astamal, Firman, & Rudinal. (2021). *Pembentukan Karakter Peduli Sosial pada Siswa di SMAN 3 Payakumbuh*. 5(1), 79-84.
- Manuputty, A. J. M., & Nahuway, L. (2021). Profil Pranata Sosial Komunitas Suku Nuaulu di Pulau Seram Kabupaten Maluku Tengah. *Hipotesa*, 15(1), 1-18.
- Rifa, M. A. (2017). Strategi pengembangan kecerdasan moral siswa di sekolah berbasis islamic boarding school. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*
- Sari, P. M. R., & Priyanto, A. S. (2019). Silaturahmi sebagai Bentuk Utama dalam Kepedulian

Sosial pada Tradisi Weh-Wehan di Kaliwungu. *Politik Dan Kewarganegaraan*, 8(01), 41-50.

- Setiawatri, N., & Kosasih, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Masyarakat Pluralisme di Cigugur Kuningan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 179-192.
- Sugiyanto, T. I. (2002). *Islam dan Pranata Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'bani, A. (2020). Hubungan antara Empati dengan Perilaku Altruisme pada Masyarakat Perkotaan. *Disertasi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter; Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Medis Group.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.